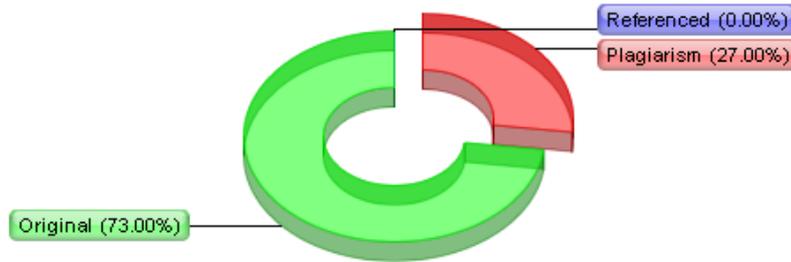


Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 11/08/2020 13:34:00

Analyzed document: WINDHA EKA SARI_artikel_2020_4B.doc Licensed to: Asih Supadmiasih
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 14	wrds: 779	https://ainamulyana.blogspot.com/2019/07/pengertian-ciri-dan-langkah-langkah.htm...
% 13	wrds: 769	https://ainamulyana22.blogspot.com/2019/06/pengertian-dan-langkah-langkah-metode...
% 13	wrds: 752	https://tugas-makalah.blogspot.com/2012/06/pembelajaran-inkuiri.html

[Show other Sources:]

Processed resources details:

178 - Ok / 49 - Failed	
-------------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Google Books:</p>  <p>GoogleBooks Detected!</p>	<p>Ghostwriting services:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p>  <p>[not detected]</p>
---	--	--	---

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA MATERI IPS UNTUK MENGENAL KERAGAMAN SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA, ETNIS, DAN AGAMA

Windha Eka Sari¹ Bambang Soenarko² Muhamad Basori³
 windhasari909@gmail.com¹, bambangsoen@unpkediri.ac.id², muhamadbatori@unpkediri.ac.id³
 PGSD, FKIP, UN

Plagiarism detected: **0,12%** <http://docplayer.info/158679819-Art...> + 2 resources!

id: 1

PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelaka

ngi karena kualitas pembelajaran IPS masih didominasi oleh peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, membosankan, dan aktivitas peserta didik terbatas cenderung pada mencatat, mendengarkan, sehingga siswa kurang aktif dan tidak berkembang. Hal ini memberikan isyarat bahwa guru dituntut untuk memperbaiki pembelajaran baik yang menyangkut proses maupun hasil. Dalam penelitian ini menawarkan alternatif model yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis (critical thinking), kemampuan memecahkan masalah (problem solving), dan kemampuan mengambil keputusan (decision making). Ada banyak model pembelajaran yang sudah dikembangkan saat ini guna meningkatkan proses dan kualitas hasil belajar siswa, salah satunya model pembelajaran yang dipertimbangkan sesuai dengan upaya pengembangan kemampuan dimaksud adalah model pembelajaran inquiry. "Model Inquiry adalah

Plagiarism detected: **0,43%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 2

kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan" (Jumanta Hamdayama, 201

4: 30). Sehingga pembelajaran IPS dengan menggunakan model inquiry cukup efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar dalam proses pembelajaran yang menantang dan menyenangkan siswa dalam pemecahan masalah, rasa ingin tahu, dan memotivasi siswa untuk menemukan sendiri jawaban yang dipertanyakan serta mendorong siswa untuk lebih aktif.

Kata kunci: Model inquiry, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

This research is motivated because the quality of social studies learning is still dominated by the teacher's role. As a result, the classroom atmosphere is monotonous, boring, and student activities are limited to note-taking, listening, so students are less active and undeveloped. This gives a signal that the teacher is required to improve learning both concerning the process and results. In this study offers an alternative model that allows can increase student learning activities. In social studies learning encourages students to develop creative thinking abilities, critical thinking, problem solving skills, and decision making abilities. There are many learning models that have been developed at this time in order to improve the process and quality of student learning outcomes, one of which is a learning model that is considered in accordance with efforts to develop the capability referred to is the inquiry learning model. "Model Inquiry is a learning activity that

Plagiarism detected: **0,2%** <http://repository.upi.edu/23008/> + 2 resources!

id: 3

emphasizes the process of thinking critically and analytically to seek and find

the answers to the problems themselves" (Jumanta Hamdayama, 2014: 30). So that social studies learning by using the inquiry model is quite effective to improve the quality of student learning processes and outcomes. This study recommends that in the learning process that challenges and pleases students in problem solving, curiosity, and motivates students to find answers themselves that are questionable and encourage students to be more active.

Keyboard: inquiry model, IPS learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha guna untuk mencerdaskan bangsa dalam mewujudkan manusia yang berkualitas. Pendidikan diatur secara berjenjang dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan pendidikan tinggi, yang kesemuanya ditata dan diarahkan untuk mengembangkan potensi diri agar

Plagiarism detected: **0,32%** <https://id.scribd.com/doc/254289715...> + 3 resources!

id: 4

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan kualitas pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh peserta didik sebagai salah satu komponen dalam operasional pembelajaran yang harus berperan aktif dalam proses belajar untuk mencapai tujuan.

Menurut

Plagiarism detected: **0,22%** <http://repository.unpas.ac.id/5510/> + 13 resources!

id: 5

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menegaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Plagiarism detected: 0,89% <http://docplayer.info/158679819-Art...> + 10 resources!

id: 6

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional

Plagiarism detected: 0,34% <http://docplayer.info/158679819-Art...> + 2 resources!

id: 7

tidak dapat terwujud apabila tidak ada peran serta seorang pendidik yaitu guru. Seorang guru merupakan figur sentral yang bertanggung jawab

menjalankan profesinya dan menjadi ujung tombak dalam pendidikan nasional, demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru sebagai pelaku dan pengarah dalam proses pembelajaran. Guru harus inovatif dan kreatif dalam penggunaan model pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien sehingga siswa merasa senang dan merasa perlu mempelajari pelajaran tersebut dan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin agar guru dapat membangun siswa yang lebih kreatif dan menuntut guru dapat menyiapkan kegiatan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Faktor yang menentukan proses pembelajaran agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan adalah apabila peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta mampu menemukan pengetahuan sendiri.

Pembelajaran terpadu (Kurikulum 2013) merupakan pembelajaran yang dirancang dengan memadukan beberapa mata pelajaran dengan

Plagiarism detected: 0,19% <https://ilmulanamal.blogspot.com/20...> + 4 resources!

id: 8

tema tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dalam tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Pada pendekatan pembelajaran terpadu, program pembelajaran IPS disusun dari berbagai cabang ilmu dalam rumpun ilmu sosial. Pengembangan pembelajaran tematik dalam hal ini, dapat mengambil suatu topik dari suatu cabang ilmu tertentu, kemudian dilengkapi, dibahas, diperluas, dan diperdalam dengan cabang-cabang ilmu yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran IPS tidak bisa berjalan secara maksimal karena peserta didik hanya diberi materi oleh guru melalui ceramah. Aktivitas peserta didik terbatas cenderung pada mencatat, mendengarkan, sehingga siswa kurang aktif dan berkembang. Hal itu bisa terjadi karena guru lebih mendominasi melalui ceramah sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, untuk mengatasi masalah yang terjadi, perlu untuk membenahi strategi pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Ada banyak model pembelajaran yang sudah dikembangkan saat ini guna meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, salah satunya yang dipertimbangkan sesuai dan dapat membangun aktivitas dan kreativitas, dan

Plagiarism detected: 0,14% <http://repository.unpas.ac.id/5510/> + 2 resources!

id: 9

mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis

yakni Model Inquiry. Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 30) "Model Inquiry adalah

Plagiarism detected: 0,37% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 10

kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan".

Model inquiry

Plagiarism detected: 0,7% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 19 resources!

id: 11

menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban dari sesuatu permasalahan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief).

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran inquiry adalah

Plagiarism detected: 0,29% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 15 resources!

id: 12

mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Hal ini mengingat adanya keunggulan dari model inquiry sebagaimana diungkapkan Aris Shoimin (2014: 86) yang menyatakan :

1)

Plagiarism detected: 0,19% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 18 resources!

id: 13

Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaram melalui model ini lebih bermakna, 2)

Plagiarism detected: 0,7% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 20 resources!

id: 14

Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka, 3) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, 4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan

siswa diatas rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar

Plagiarism detected: 0,1% <http://repository.upi.edu/6001/>

id: 15

IPS di sekolah dasar. Penelitian ini

tidak bisa dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Maka perlu adanya proses kajian teoritik menghindari kelemahan-kelemahan pada model pembelajaran tersebut sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum 2013

Plagiarism detected: 0,44% <https://id.scribd.com/document/4413...> + 2 resources!

id: 16

Pemberlakuan Kurikulum 2013 menuntut diaplikasikannya sejumlah pendekatan pembelajaran yang dipandang mampu digunakan untuk membentuk kemampuan siswa, meningkatkan keterampilan, dan sekaligus membangun sikap siswa. Salah satu pendekatan

tersebut adalah pendekatan pembelajaran integratif. Pendekatan belajar ini awalnya hanya diterapkan pada pembelajaran di kelas awal sekolah dasar. Namun seiring dengan semakin diyakini pendekatan ini dalam membentuk berbagai kompetensi para siswa, pendekatan pembelajaran integratif harus diterapkan pada seluruh jenjang kelas di sekolah dasar. Hal ini secara tegas dikemukakan Kemendikbud (2012) bahwa esensi kurikulum 2013 adalah penyederhanaan dan tematik integratif.

Pembelajaran integratif dalam konteks Kurikulum 2013 diterapkan pada seluruh

Plagiarism detected: 0,41% <http://repository.unpas.ac.id/5510/> + 3 resources!

id: 17

jenjang kelas sekolah dasar. Dalam konteks ini, pembelajaran di sekolah dasar tidak lagi dilaksanakan secara terpisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang

lain. Pembelajaran dilaksanakan dengan

Plagiarism detected: 0,63% <http://repository.unpas.ac.id/5510/> + 3 resources!

id: 18

cara memadukan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain melalui penggunaan tema pemadu tertentu. Bahkan pada siswa kelas rendah, materi pembelajaran IPA dan IPS dipadukan ke dalam mata pelajaran lain secara utuh sehingga kedua mata pelajaran ini

tidak ada dalam struktur Kurikulum 2013 untuk kelas 1 sampai 3 (Nana Setiana: 2014).

Plagiarism detected: 0,65% <https://id.scribd.com/document/4413...>

id: 19

Hilangnya mata pelajaran IPA dan IPS dalam stuktur Kurikulum 2013 ada jenjang awal sekolah dasar, pada awalnya menimbulkan kritik keras. Hal ini sejalan dengan kekhawatiran banyak orang tentang tidak dibekalinya siswa sekolah dasar dengan pengetahuan ilmu alam dan

ilmu sosial sebagai dasar ilmu yang harus dimiliki siswa. Kekhawatiran

Plagiarism detected: 0,14% <https://id.scribd.com/document/4413...>

id: 20

ini tentu saja berlebih karena sebenarnya walaupun kedua

mata pelajaran ini tidak tercantum dalam stuktur Kurikulum 2013 pada jenjang kelas awal sekolah

Plagiarism detected: 0,27% <https://id.scribd.com/document/4413...>

id: 21

dasar, materi kedua ilmu pengetahuan ini diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain yakni mata pelajaran Bahasa

Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, bahkan ke dalam mata pelajaran Matematika (Nana Setiana: 2014).

Ruang lingkup dalam pembelajaran IPS Sekolah Dasar dalam kurikulum 2013 berdasarkan

Plagiarism detected: 0,14% <https://id.scribd.com/doc/254289715...> + 2 resources!

id: 22

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

1 Ayat 3 Tahun 2016 Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah adalah sebagai berikut.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS sekolah dasar mencakup manusia, tempat dan lingkungan: wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia, konektivitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah negara Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan: perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam waktu sejak masa praaksara hingga masa Islam. Sistem sosial dan budaya: kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya masyarakat dan bangsa Indonesia. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan: kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan: konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan: perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari bangsa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Sistem sosial dan budaya: norma, lembaga dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan: kehidupan perekonomian masyarakat dan negara Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

Dari pernyataan di atas memberikan kejelasan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 sekolah dasar mencakup perilaku manusia, tempat dan lingkungan dengan mengenal konsep ruang dan waktu serta membahas aktifitas manusia.

Materi IPS tentang Keragaman "Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis dan Agama"

Keragaman Sosial

Keberagaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu. Keragaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku dan agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu karena kita hidup dengan macam orang dari beberapa daerah dan suku.

Keragaman Ekonomi

Menurut Nani dan Irma (2016: 81) "Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia". Indonesia kaya akan sumber daya alam yang tersebar luas di seluruh wilayah daratan ataupun perairan. Untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut, pemerintah mengelolanya dalam aktivitas ekonomi bagi kepentingan masyarakat. Beragam sumber daya ada yang memengaruhi keragaman aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Berikut beberapa kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.

Wilayah Daratan

Pemanfaatan sumber daya alam hasil peternakan dan penangkaran. Contoh: daging sapi dan daging ayam untuk dijadikan bahan makanan, susu sapi untuk dijadikan minuman, serta kulit sapi dijadikan untuk bahan pakaian.

Pemanfaatan sumber daya alam hasil pertanian dan perkebunan. Contoh: padi, sayuran, dan buah-buahan dijadikan untuk makanan, karet untuk dijadikan sebagai bahan industri, dan bunga untuk dijadikan hiasan.

Pemanfaatan sumber daya alam hasil hutan. Contoh: kayu jati untuk dijadikan mebel, bubur kayu untuk dijadikan kertas, rotan untuk dijadikan hiasan, dan getah damar untuk dijadikan parfum atau bahan kosmetik.

Wilayah Perairan

Sumber daya alam perairan yang berada di daratan meliputi sungai, waduk, atau danau. Contoh: kegiatan perairan darat antara lain ikan dijadikan sebagai bahan makanan, air sungai dimanfaatkan sebagai sumber air bersih, aliran sungai sebagai jalur transportasi antar desa, dan air terjun dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik.

Pemanfaatan sumber daya alam hasil laut. Contoh: ikan laut dimanfaatkan sebagai bahan makanan, pasir digunakan sebagai bahan bangunan, air laut dimanfaatkan untuk membuat garam, dan suasana dibawah laut untuk dijadikan obyek wisata.

Keragaman Budaya

Budaya adalah hasil pikiran, akal budi, dan karya cipta manusia dari hubungan antar anggota masyarakat dengan alam. Sementara kebudayaan itu adalah kegiatan hasil penciptaan akal budi manusia, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Kebudayaan diciptakan untuk mempersatukan masyarakat dengan menciptakan keutuhan masyarakat. Kebudayaan di Indonesia terjadi karena kondisi lingkungan alam yang berbeda-beda di setiap wilayahnya. Bentuk-bentuk keberagaman budaya di Indonesia antara lain bahasa, tarian, lagu, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik dan rumah adat.

Bahasa

Plagiarism detected: 0,1% <https://id.wikisource.org/wiki/Unda...>

id: 23

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan

oleh suku bangsa tertentu disuatu daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi atau kecakapan sehari-hari untuk suku yang sama. Setiap suku memiliki bahasa yang berbeda. Ciri khas setiap bahasa daerah terdapat pada logat dan dialeknya (ragam bahasa). Walaupun demikian, bangsa Indonesia memiliki bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia.

Bahasa daerah sebaiknya digunakan saat lawan bicara kita memahami bahasa tersebut. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai topik yang dibicarakan.

Tari Tradisional

Seni tari adalah seni yang menggunakan gerak tubuh secara berirama yang dilakukan untuk mengungkapkan maksud, perasaan, dan pikiran. Indonesia memiliki berbagai macam tari tradisional yang tersebar luas. Tarian tradisional biasanya menampilkan ciri khas daerahnya. Tari tradisional biasanya memiliki makna dan simbol.

Lagu daerah

Lagu daerah merupakan lagu khas suatu daerah yang dinyanyikan dalam bahasa daerah. Lagu daerah biasanya mengiringi pementasan tari, permainan tradisional, pesta rakyat, atau pertunjukan daerah. Lagu daerah dapat bercerita tentang alam, keagamaan, hubungan sosial, atau adat istiadat.

Plagiarism detected: **0,09%** <https://www.tedieka.com/alasan-pent...> + 2 resources!

id: 24

Ciri-ciri lagu daerah di Indonesia

adalah sebagai berikut

Plagiarism detected: **0,1%** <https://lets-sekolah.blogspot.com/2...>

id: 25

Lagu daerah menggunakan bahasa dan dialek

setempat

Plagiarism detected: **0,1%** <https://lets-sekolah.blogspot.com/2...>

id: 26

Lagu daerah diwariskan secara turun temurun

dari nenek moyang secara lisan

Lagu daerah biasanya tidak diketahui penciptanya

Lagu daerah biasanya diingi oleh musik daerah setempat

Pakaian adat

Pakaian adat merupakan pakaian khas suatu daerah yang dikenakan saat perayaan atau upacara adat. Pakaian adat masyarakat Indonesia disesuaikan dengan kondisi alam dan sosial masyarakatnya. Masyarakat yang tinggal di daerah dingin, pakaiannya cenderung tebal. Namun, masyarakat yang tinggal di daerah panas, pakaiannya cenderung tipis. Selain baju dan celana, pakaian adat umumnya terdiri atas penutup kepala, perhiasan, atau senjata tradisional.

Senjata tradisional

Senjata tradisional umumnya berupa senjata tajam atau senjata khas suatu suku bangsa. Di suatu daerah, senjata tradisional dipakai sebagai kelengkapan pakaian, kelengkapan tarian dalam suatu upacara adat, atau untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Alat musik tradisional

Alat musik tradisional merupakan alat musik khas suatu daerah yang biasa dimainkan dalam kegiatan adat, misalnya saat pementasan tari daerah. Alat musik tradisional dapat terbuat dari kulit sapi, bambu, kayu, daun, bulu hewan, dan besi olahan. Alat musik tradisional dapat dimainkan dengan cara dipukul, digoyangkan, dipetik, atau ditiup.

Rumah adat

Rumah adat merupakan rumah khas suatu daerah yang menjadi tempat tinggal masyarakat di daerah tersebut.

Rumah adat di suatu daerah disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat. Bentuk rumah menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

Upacara Adat

Plagiarism detected: **0,29%** <https://hatma.net/upacara-adat/>

id: 27

Upacara adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki aturan tertentu sesuai dengan tujuan. Sedangkan

adat adalah wujud idiil (adat tata kelakuan) dari kebudayaan yang berfungsi sebagai pengatur tingkah laku.

Upacara adat muncul dan berkembang sebagai kegiatan yang disepakati oleh sekelompok orang (masyarakat) dengan tujuan yang sama berkaitan dengan tradisi adat budaya.

Plagiarism detected: **0,6%** <https://www.awalilmu.com/2017/10/pe...> + 4 resources!

id: 28

Makanan Khas Daerah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa dimana memiliki keanekaragaman olahan masakan yang menjadi ciri khas daerah tersebut atau sering disebut makanan khas daerah.

Makanan khas daerah adalah makanan yang

biasanya di konsumsi di suatu daerah tersebut. Karakter suatu makanan daerah biasanya mencerminkan karakter masyarakatnya.

Keragaman Etnis

Suku bangsa adalah kelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya. Kesamaan suku bangsa sangat berkaitan dengan asal-usul, tempat asal, dan kebudayaan. Wilayah Indonesia yang sangat luas dan berbentuk kepulauan memengaruhi keanekaragaman suku bangsa Indonesia. Keragaman suku bangsa menentukan keragaman budaya Indonesia.

Suku bangsa mempunyai ciri-ciri tertentu. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa di Indonesia, yaitu ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian. Contoh ciri fisik antara lain warna kulit, bentuk rambut dan bentuk wajah. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya.

Keragaman Agama

Indonesia merupakan negara yang beragama dan berketuhanan. Hal ini sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Tepatnya sila kesatu yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Ada enam agama resmi yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Khonghucu.

Islam

Sebagian besar masyarakat Indonesia menganut agama Islam. Tempat ibadah umat islam, yaitu masjid. Hari raya bagi umat Islam, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Kitab suci umat islam adalah Alquran.

Katolik dan Kristen Protestan

Tempat ibadah umat Katolik dan Kristen adalah Gereja. Setiap tanggal 25 Desember, umat Katolik dan Kristen merayakan hari raya Natal. Kitab suci umat katolik dan Kristen adalah Injil.

Hindu

Tempat ibadah umat hindu adalah pura. Hari raya umat Hindu adalah hari raya Nyepi. Bali merupakan provinsi dengan penganut agama Hindu terbesar di Indonesia. Kitab suci umat Hindu adalah Weda.

Buddha

Tempat ibadah umat Buddha adalah vihera. Hari raya umat Buddha adalah Waisak. Kitab suci umat Buddha adalah Tripitaka.

Konghucu

Khonghucu merupakan salah satu agama yang diakui di Indonesia hingga saat ini. Tempat ibadah umat Konghucu adalah klenteng. Hari raya umat Konghucu adalah imlek.

Model Pembelajaran Inkuiri (Inquiry)

Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri (Inquiry)

Plagiarism detected: **0,12%** <https://educatinalwithptk.wordpress...> + 6 resources!

id: 29

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Pendekatan Inkuiri sebagai salah satu bagian dari upaya guru dalam membantu para siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan berfikir.

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 31) "

Plagiarism detected: **0,46%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 30

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan".

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 32)

Plagiarism detected: **0,12%** <https://modelpembelajarankooperatif...> + 3 resources!

id: 31

ada beberapa hal yang menjadi ciri utama model pembelajaran inkuiri, yaitu seperti berikut.

Model

Plagiarism detected: **0,87%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 20 resources!

id: 32

inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan dari guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi itu sendiri.

Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa

untuk menemukan sendiri

Plagiarism detected: **1,34%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 17 resources!

id: 33

jawaban dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief). Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator dalam belajar siswa.

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam model pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran inquiry yaitu sebuah model pembelajaran dimana siswa dituntut aktif

Plagiarism detected: 0,12% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 13 resources!

id: 34

untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari

sebuah pertanyaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wina (dalam Aris Shoimin 2014: 85) "Model inquiry

Plagiarism detected: 0,41% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 35

adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian model inquiry adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk berfikir secara kritis dan analitis

Plagiarism detected: 0,15% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 36

mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan.

Kegunaan Model Inquiry

Model pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai pedoman guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana ditegaskan Jumanta Hamdayama (2014: 31) "Model pembelajaran inquiry memiliki kegunaan

Plagiarism detected: 0,24% <https://tugas-makalah.blogspot.com/...> + 4 resources!

id: 37

untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir

reflektif". Dengan demikian model inquiry dapat dikatakan sebagai upaya untuk melatih siswa dalam membangun sebuah kecapakan melalui pengalaman dan melakukan percobaan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Kunandar (dalam Aris Shoimin 2014: 35) yang mengatakan bahwa:

Model pembelajaran inquiry memiliki kegunaan untuk mendorong siswa belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan

Plagiarism detected: 0,17% <http://repository.unpas.ac.id/5510/>

id: 38

mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Plagiarism detected: 0,12% <http://blog.uinsby.ac.id/thohir/201...> + 2 resources!

id: 39

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

kegunaan model pembelajaran inquiry yaitu membangun kecakapan-kecakapan intelektual melalui proses berfikir reflektif dan percobaan sehingga memungkinkan siswa memiliki pengalaman dalam menemukan prinsip-prinsip dan konsep ilmiah.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inquiry

Menurut Jumanta Hamdayama (2014: 34-35) secara umum,

Plagiarism detected: 1,12% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 23 resources!

id: 40

proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan model inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi

ini adalah sebagai berikut.

Plagiarism detected: **4,77%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 25 resources!

id: 41

Menjelaskan

topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa
Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
Menjelaskan pentingnya topik kegiatan belajar. Hal ini dilakukann dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses pencarian jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri, melalui proses tersebut, siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagian jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses penentuan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikannya. Disamping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarka argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Dari pendapat tersebut

Plagiarism detected: **0,09%** <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 3 resources!

id: 42

langkah-langkah model pembelajaran inquiry pada
pokoknya meliputi orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Plagiarism detected: **0,1%** <http://repository.unpas.ac.id/5510/>

id: 43

Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya

(2006: 200-203) langkah-langkah model pembelajaran inquiry adalah sebagai berikut.

Orientasi

Merupakan langkah pembelajaran

Plagiarism detected: **0,22%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 23 resources!

id: 44

dengan tujuan untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru memiliki tugas untuk mengkondisikan siswa agar siap belajar atau tahap ini dapat disebut sebagai tahap persiapan. Perbedaan tahap persiapan dalam pembelajaran ekspositori dengan pembelajaran inkuiri adalah pada tahap inkuiri guru merangsang siswa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada suatu masalah. Tujuannya adalah siswa menjadi terbiasa berpikir untuk memecahan masalah.

Merumuskan Masalah

Merupakan suatu langkah yang mengarahkan siswa pada pertanyaan

Plagiarism detected: **0,09%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...>

id: 45

yang mengandung teka-teki. Permasalahan yang
disuguhkan atau diajukan kepada siswa memiliki tantangan sendiri yang merangsang siswa agar mau berpikir untuk memikirkan permasalahan tersebut. Selain itu, siswa juga didorong untuk menemukan jawaban yang tepat. Proses ini sangat penting dalam strategi inkuiri karena pada tahap ini memiliki proses yang berharga bagi siswa karena melalui proses ini siswa dapat memiliki pengalaman-pengalaman yang berharga yang dapat mengembangkan mental anak melalui proses berpikir.

Plagiarism detected: **0,19%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 23 resources!

id: 46

Mengajukan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang

dikaji atau diteliti. Sebagai jawaban sementara, kebenaran dari hipotesis dari suatu permasalahan adalah mengembangkan kemampuan untuk menebak. Salah satu cara untuk mengembangkannya pada

Plagiarism detected: 0,26% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 14 resources!

id: 47

siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara atau

berbagai kemungkinan jawaban sementara atau berbagai kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan.

Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti

Plagiarism detected: 0,1% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 12 resources!

id: 48

untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam

proses inkuiri, proses ini juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual seseorang.

Peran dan tugas guru dalam proses

Plagiarism detected: 0,24% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 15 resources!

id: 49

ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

Proses ini bukan hanya membutuhkan motivasi yang kuat tetapi juga ketekunan serta kemampuan menggunakan kemampuan berpikir.

Menguji Hipotesis

Proses ini merupakan

Plagiarism detected: 0,27% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 23 resources!

id: 50

proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

Hal terpenting adalah

Plagiarism detected: 0,12% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 13 resources!

id: 51

tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

Keberanan jawaban bukan hanya berdasarkan argumentasi,

Plagiarism detected: 0,1% <https://docplayer.info/88170826-Bab...>

id: 52

melainkan juga didukung oleh data-data yang

dapat dipertanggung jawabkan.

Plagiarism detected: 0,1% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...>

id: 53

Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses

mendeskripsikan hasil penemuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Guru memiliki peran untuk menunjukkan kepada siswa data-data yang relevan.

Plagiarism detected: 0,12% <https://agendajaya.blogspot.com/201...> + 3 resources!

id: 54

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

dari kedua pendapat tidak memiliki perbedaan langkah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pokok pembelajaran model inkuiri antara lain.

Orientasi

Merumuskan masalah

Mengajukan hipotesis

Mengumpulkan data

Menguji hipotesis

Merumuskan kesimpulan

Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inquiry

Kelebihan Model Pembelajaran Inquiry

Dalam setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan atau keunggulan masing-masing, terutama dalam model pembelajaran inkuiri. Menurut Sanjaya (2006: 208) ada beberapa keunggulan model pembelajaran inkuiri. Beberapa kemungkinan tersebut adalah:

Plagiarism detected: 0,19% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 18 resources!

id: 55

Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaram melalui model ini lebih bermakna

Plagiarism detected: **1,02%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 20 resources!

id: 56

Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka
Merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman
Model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Keunggulan model inquiry yaitu strategi pembelajaran yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan memberikan ruang belajar yang sesuai gaya belajar siswa yang dilihat berdasarkan perubahan tingkah laku sehingga

Plagiarism detected: **0,15%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 16 resources!

id: 57

dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Kelemahan Model Pembelajaran Inquiry

Selain kelebihan model pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan. Menurut Sanjaya (2006: 208) kelemahan model inkuiri sebagai berikut.

Plagiarism detected: **0,63%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 17 resources!

id: 58

Digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena berbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan

Plagiarism detected: **0,36%** <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 17 resources!

id: 59

Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan-kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Kelemahan model inquiry yaitu pembelajaran ini memerlukan waktu yang relatif lama serta kegiatan yang berbenturan dengan kebiasaan siswa dalam belajar sehingga cukup sulit bagi guru dalam mengontrol dan mengimplementasikan model ini dalam pembelajaran.

Penyeselaian dalam kekurangan model inkuiri dapat diatasi dengan:

Agar dapat mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, maka guru membentuk kelompok-kelompok kecil dalam belajar di kelas agar pembelajaran yang dilaksanakan memberikan hasil yang memuaskan bagi siswa. Guru mengenalkan pembelajaran inquiry yang lebih sering, dan pengarahan teknik belajar inquiry secara tuntas sebelum pelaksanaan, agar pembelajaran siswa dapat berubah dari kebiasaan belajar yang lama/konvensional. Guru harus mengelola waktu dengan sebaik-baiknya (jangan sampai ada waktu yang terbuang dalam pelaksanaanya).

Sebaiknya guru tidak bertumpu pada kemampuan penguasaan materi, tetapi lebih meningkat lagi dengan menekankan proses berlatih dan menggali informasi sendiri kemudian mengolahnya untuk membuat simpulan berdasarkan versi mereka sendiri.

Terapan Pembelajaran Inquiry Pada Materi IPS untuk Mengenal Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis, dan Agama

Model pembelajaran inquiry sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV untuk mengenal keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama. Pada mata pelajaran IPS siswa dituntut terampil dalam berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis (critical thinking), kemampuan memecahkan masalah (problem solving) dan kemampuan mengambil keputusan (decision making). Prinsip model disain pembelajaran berpikir kritis dan kreatif memiliki kesamaan dengan inkuiri, ialah sama-sama untuk membantu anak berlatih berpikir dan memecahkan berbagai masalah kehidupan pribadi siswa maupun masyarakat.

Adapun penerapan

Plagiarism detected: **0,09%** <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 3 resources!

id: 60

langkah-langkah model pembelajaran inquiry pada

mata pelajaran IPS untuk mengenal keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan sosial. Tahap pertama adalah orientasi, pada tahap ini guru menghadapkan siswa kepada masalah dan menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama. Tahap kedua adalah merumuskan masalah, pada tahap ini guru memberikan

Plagiarism detected: **0,1%** <http://repository.unpas.ac.id/6482/>

id: 61

persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan soal yang

Plagiarism detected: 0,27% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 14 resources!

id: 62

mengandung teka-teki. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya,

siswa didorong untuk mencari jawaban dengan tepat secara mandiri terkait materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama. Tahap ketiga adalah mengajukan hipotesis,

Plagiarism detected: 0,19% <https://modelpembelajarankooperatif...> + 7 resources!

id: 63

pada tahap ini guru mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara

dari permasalahan yang disajikan terkait materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama. Tahap keempat adalah mengumpulkan data, pada tahap ini siswa diminta menjangking informasi untuk mengkaji permasalahan terkait materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama. Tahap kelima adalah menguji hipotesis, dan siswa memberikan kebenaran jawaban didukung dengan data yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan. Tahap keenam adalah merumuskan kesimpulan, pada tahap ini siswa menyimpulkan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

Hal ini sesuai dengan beberapa kajian penelitian terdahulu

Plagiarism detected: 0,1% <https://studylibid.com/doc/116220/p...>

id: 64

yang dilakukan oleh Endah Hendarwati (2013

) berjudul "

Plagiarism detected: 0,22% <https://studylibid.com/doc/116220/p...>

id: 65

Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa

SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar mempunyai kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 3,11, (2) Hasil belajar dengan menggunakan

Plagiarism detected: 0,12% <https://studylibid.com/doc/116220/p...>

id: 66

lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri

lebih baik dibandingkan dengan

Plagiarism detected: 0,1% <http://repository.unpas.ac.id/5510/>

id: 67

hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

ceramah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. sebesar 0,000 0,05 dan t (6,2650) t (1,671) hitung tabel. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fitra Surya (2017) berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa IPS Menggunakan Model Inkuiri Sekolah Dasar", dengan hasil penelitian hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, siswa yang tuntas 45% sedangkan siklus II, semua siswa tuntas (100%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa

Plagiarism detected: 0,14% <http://repository.unpas.ac.id/6482/>

id: 68

penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar

IPS siswa kelas IV SDN 002 Langgini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hj. UU Sukmanah (2018) berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Inkuiri" dengan hasil penelitian tindakan kelas ini adalah 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai ≥ 65 atau jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat. Hal tersebut berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan di SD Negeri Mugar Sari Kecamatan Tamansari untuk mata pelajaran IPS. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firman Yudhanegara, Sigit Vebrianto Susilo, Euis Dwi Astuti (2019) berjudul "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing

Plagiarism detected: 0,12% <http://repository.unpas.ac.id/6482/>

id: 69

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

IPS" dengan hasil penelitian menunjukkan dengan

Plagiarism detected: 0,1% <http://repository.unpas.ac.id/6482/> + 2 resources!

id: 70

adanya peningkatan hasil belajar siswa pada

siklus I presentase 55% dengan nilai rata-rata kelas diperoleh 74,50, Sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata yang diperoleh 85,41 dengan persentase sebesar 86%. Dengan demikian penerapan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPS kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut

Plagiarism detected: 0,26% <https://educatinalwithptk.wordpress...> + 5 resources!

id: 71

dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SD Negeri Babakan II. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tin Rustini, Farida Tjandra (2016) berjudul "Penggunaan Model

Plagiarism detected: 0,1% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...>

id: 72

Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Plagiarism detected: 0,1% <https://id.scribd.com/document/4413...>

id: 73

Siswa Dalam Pembelajaran IPS DI SD"

, dengan hasil penelitian nilai rata-rata siklus 1 yaitu: 56, 53, siswa yang memperoleh nilai diatas rata sebanyak 26 orang siswa, nilai dibawah rata-rata sebanyak 21 Orang siswa. Nilai rata-rata siklus II yaitu 62,15, siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata sebanyak 34 orang, nilai dibawah rata sebanyak 13 orang. Nilai rata-rata siklus III yaitu 72, 85, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 30 orang siswa, nilai dibawah rata sebanyak 17 orang. Sedangkan hasil evaluasi kelompok, sebagai berikut: siklus I dengan nilai rata-rata 64, 71, siklus II 68, 05, siklus III 79, 77.

Sehingga

Plagiarism detected: 0,17% <http://repository.unpas.ac.id/6482/> + 3 resources!

id: 74

dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV. Materi "Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama" akan berjalan efektif jika menggunakan model pembelajaran inkuiri, dimana siswa akan menemukan sendiri jawaban melalui pengumpulan data secara mandiri yang dapat melatih keaktifan siswa didalam kelas dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

SIMPULAN

Penelitian kajian teoritik ini merupakan sebuah pokok pikiran yang mempelajari tentang sebuah konsep disiplin ilmu sosial terkait dengan tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir (creative thinking), berpikir kritis (critical thinking), kemampuan memecahkan masalah (problem solving) dan kemampuan mengambil keputusan (decision making). Agar dapat mengembangkan beberapa kemampuan tersebut perlu adanya penerapan model pembelajaran yang sesuai.

Salah satunya model pembelajaran yang dipertimbangkan sesuai dengan upaya pengembangan kemampuan dimaksud adalah model inquiry. Model inquiry adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dan analitis

Plagiarism detected: 0,15% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 24 resources!

id: 75

mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan.

Melalui kegiatan mencari dan menemukan sendiri

Plagiarism detected: 0,31% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 10 resources!

id: 76

siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan dari guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan

inti dari materi itu secara mandiri. Langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran inquiry yaitu orientasi merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Dalam suatu model pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Dalam model pembelajaran inquiry mempunyai keunggulan yaitu strategi pembelajaran yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan memberikan ruang belajar yang sesuai gaya belajar siswa yang dilihat berdasarkan perubahan tingkah laku sehingga

Plagiarism detected: 0,15% <https://ainamulyana.blogspot.com/20...> + 16 resources!

id: 77

dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

Sedangkan kelemahan dalam model inquiry yaitu pembelajaran ini memerlukan waktu yang relatif lama serta kegiatan yang berbenturan dengan kebiasaan siswa dalam belajar sehingga cukup sulit bagi guru dalam mengontrol dan mengimplementasikan model ini dalam pembelajaran. Akan tetapi kelemahan tersebut dapat disiasati dengan guru harus mengelola waktu dengan sebaik-baiknya (jangan sampai ada waktu yang terbuang dalam pelaksanaannya).

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas artikel ini dengan baik. Pada kesempatan ini, banyak pihak yang turut membantu hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu diucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada.

Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kukuh Andri Aka, M.Pd. Selaku Ketua selaku Kaprodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1

Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing 2

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan artikel ini. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi kebaikan penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Hamzah, Muhlirarini. 2014. Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamdayama, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia

Rosdijati, Nani dan Irma Murti. 2016. Erlangga Straight Point Series untuk SD/MI Kelas IV. Erlangga: PT Gelora Aksara Prtama

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Sardjiyo, dkk. 2009. Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Setiana, Nana. 2014. Pembelajaran IPS Terintegrasi dalam Konteks Kukirulum 2013.

<http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/4574/3172> (diunduh 24 Juli 2020)

Shoimin, Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Plagiarism detected: 0,19% <http://repository.unpas.ac.id/5510/> + 13 resources!

id: 78

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<http://luk.staff.ugm.ac.id> (diunduh 11 Mei 2020)

Lampiran

Plagiarism detected: 0,1% <https://educatinalwithptk.wordpress...> + 5 resources!

id: 79

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

21 Tahun 2016 tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah <http://bnsf-indonesia.org> (diunduh 31 Mei 2020)

Kemendikbud (2012) . Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan dan Tematik Integratif.

<http://kemendikbud.go.id/kemendikbud/uji-publik-kurikulum-2013-1> (diunduh 24 Juli 2020)

22



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!